

## INTISARI

**Tujuan** — Tujuan penelitian ini ialah mengevaluasi sistem pengendalian internal persediaan farmasi dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan sistem pengendalian internal persediaan farmasi di RSUD Sijunjung.

**Desain/Methodologi/Pendekatan**— Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus pada RSUD Sijunjung dengan mengevaluasi sistem pengendalian internal persediaan farmasi. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan farmasi di RSUD Sijunjung. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**Temuan**— Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat maturitas sistem pengendalian internal persediaan farmasi di RSUD Sijunjung berada pada level maturitas 3.04, artinya RSUD Sijunjung telah melaksanakan praktik pengendalian internal dan terdokumentasi dengan baik. Namun evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. Level maturitas tersebut telah mencapai level maturitas yang ditargetkan oleh pemerintah yaitu level maturitas 3.

**Implikasi**— Penelitian ini memiliki implikasi pada bagian pengelolaan persediaan farmasi di RSUD Sijunjung untuk menetapkan dan merancang sistem pengendalian internal pada pengelolaan persediaan farmasi yang lebih mature dan efektif sehingga tujuan pengendalian persediaan farmasi dan tujuan rumah sakit secara umum dapat tercapai.

**Originalitas**—Sistem pengendalian internal bertujuan sebagai alat untuk mengawasi proses pengendalian internal pada persediaan farmasi sehingga tujuan rumah sakit dapat tercapai. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan pada pengelolaan persediaan farmasi di RSUD Sijunjung dengan menggunakan kerangka kerja SPIP.

Kata kunci: SPI, SPIP, maturitas SPI, persediaan farmasi, RSUD Sijunjung.

## ABSTRACT

**Objectives** — The purpose of this study is to evaluate supplies internal control system and to evaluate the weaknesses of pharmaceutical supplies internal control system in Sijunjung District Hospital

**Design / Methodology / Approach** — This study uses a qualitative approach, a case study at Sijunjung Hospital by evaluating the pharmaceutical supplies internal control system. The data used are primary data and secondary data relating to the management of pharmaceutical supplies in Sijunjung Hospital. This research uses source and technique triangulations. The selection of participants in this study used a purposive sampling technique, and data collection was carried out by interviewing, observing, and documenting. Data analysis was performed Through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

**Findings** — The results of this study indicate that the level of maturity of the internal control system of pharmaceutical inventory in RSUD Sijunjung is at a 3.04 maturity level, meaning that Sijunjung Hospital has implemented internal control practices and that they are well documented. However, evaluation of internal control is carried out without adequate documentation. The maturity level has reached the level of maturity targeted by the government, namely maturity level 3.

**Implications** — This research has implications for the management of pharmaceutical supplies in Sijunjung- Hospital to establish and design an internal control system for a more mature and effective management of pharmaceutical supplies so that both pharmaceutical supplies control objective and hospital goals in general can be achieved.

**Originality** — The internal control system aims to be a tool to oversee the internal control process in pharmaceutical supplies so that hospital goals can be achieved. This study is the first study conducted on the management of pharmaceutical supplies in Sijunjung Hospital using the SPIP framework.

Keywords: SPI, SPIP, SPI maturity, pharmaceutical inventory, Sijunjung Regional Hospital.